

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Karanganyar)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

WISNU SATRIO WISAKSONO

B200 140 043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi empiris pada Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

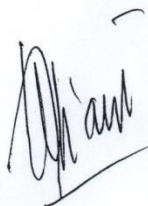
Wisnu Satrio Wisaksono

B200 140 043

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 13 Oktober 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M, CA
NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi empiris pada Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar)

Oleh :

Wisnu Satrio Wisaksono

B200 140 043



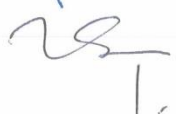
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M.,CA (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Drs. Atwal A.,M.Si (Anggota 1 Dewan Penguji) ()
3. Eny Kusumawati.,SE, MM,Ak,CA (Anggota 2 Dewan Penguji) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2018

Penulis



WISNU SATRIO WISAKSONO

B200140043

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi empiris pada Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Karanganyar)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 15 Dinas di SKPD Kabupaten Karanganyar. Jumlah sampel yang diolah 60 pegawai. Penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sedangkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Abstract

This study aims to determine the Influence of Human Resource Competence, Application of Regional Financial Accounting Systems, The Effect of Government Accounting Standards on the Quality of Regional Financial Reports. The approach used in this study is a qualitative approach. This research was conducted on 15 Offices in the Karanganyar District SKPD. The number of samples processed by 60 employees. This study uses convenience sampling. Data was collected by questionnaire method. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that the Competence of Human Resources and Government Accounting Standards have a significant effect on the Quality of Regional Financial Reports, while the Regional Financial Accounting System does not influence the Quality of Regional Financial Reports.

Keywords: Human Resource Competencies, Regional Financial Accounting Systems, Government Accounting Standards, Quality of Regional Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem akuntansi. Di mana untuk menghasilkan laporan keuangan daerah dibutuhkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Jika

sistem akuntansi belum dipahami maka akan dapat menghambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Rahayu et al, (2014) Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami

Standar akuntansi pemerintah, dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah suatu standar, pedoman- pedoman, prinsip-prinsip yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah baik pusat maupun daerah. Sehingga, dengan adanya Standar Akuntansi ini maka setiap laporan keuangan pemerintah harus disesuaikan berdasarkan standar ini. Laporan Keuangan merupakan gambaran kinerja suatu pemerintahan selama satu periode tertentu untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan pemerintah tersebut.(Sartika Dewi, 2015).

Tujuan umum laporan keuangan sektor publik menurut Mardiasmo (2009) adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk pengelolaan, efisien dan ekonomis atas suatu kegiatan operasi dan melakukan alokasi sumberdaya kepada organisasi yang dipercaya serta memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawab pengelolaan secara tepat dan efisien. Laporan keuangan pemerintah yang baik menurut Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 harus mencakup empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh Wati et al (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah letak objek yang saya teliti, pada penelitian ini objek yang saya gunakan adalah Dinas di SKPD pemerintahan Kabupaten Karanganyar, oleh karena itu judul penelitian ini adalah PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD),

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar).

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13). Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural yang melaksanakan fungsi akuntansi / tata usaha keuangan pada 15 dinas di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survey dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar, sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Metode Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:199).

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *convenience sampling* yaitu merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya. Pengambilan sampel yang mudah paling sering dipakai selama tahap eksplorasi proyek penelitian dan barangkali merupakan cara terbaik untuk memperoleh sejumlah informasi dasar secara cepat dan efisien. Roscoe (1975) dalam (Sekaran :2006) menyatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Analisa Regresi Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	60	37,00	60,00	47,3833	4,80145
KS	60	39,00	68,00	57,2167	6,86206
SAKD	60	24,00	40,00	33,0000	3,18364
SAP	60	36,00	50,00	42,2167	2,99769
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Pada tabel diatas diketahui nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57,2167, nilai minimum sebesar 39,00, nilai maksimum sebesar 68,00, dan nilai standar deviation sebesar 6,86206.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,000, nilai minimum sebesar 24,00, nilai maksimum sebesar 40,00, dan nilai standar deviation sebesar 3,18364.

Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42.2167, nilai minimum sebesar 36,00, nilai maksimum sebesar 50,00, dan nilai standar deviation sebesar 2,99769.

3.2 Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.1 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
KL_1	0,612	0,2542	Valid
KL_2	0,783	0,2542	Valid
KL_3	0,769	0,2542	Valid
KL_4	0,846	0,2542	Valid
KL_5	0,801	0,2542	Valid
KL_6	0,729	0,2542	Valid
KL_7	0,370	0,2542	Valid

KL_8	0,817	0,2542	Valid
KL_9	0,764	0,2542	Valid
KL_10	0,763	0,2542	Valid
KL_11	0,683	0,2542	Valid
KL_12	0,514	0,2542	Valid
KS_1	0,771	0,2542	Valid
KS_2	0,647	0,2542	Valid
KS_3	0,477	0,2542	Valid
KS_4	0,432	0,2542	Valid
KS_5	0,704	0,2542	Valid
KS_6	0,781	0,2542	Valid
KS_7	0,552	0,2542	Valid
KS_8	0,706	0,2542	Valid
KS_9	0,739	0,2542	Valid
KS_10	0,665	0,2542	Valid
KS_11	0,534	0,2542	Valid
KS_12	0,355	0,2542	Valid
KS_13	0,514	0,2542	Valid
KS_14	0,626	0,2542	Valid
KS_15	0,470	0,2542	Valid
SAKD_1	0,679	0,2542	Valid
SAKD_2	0,708	0,2542	Valid
SAKD_3	0,826	0,2542	Valid
SAKD_4	0,841	0,2542	Valid
SAKD_5	0,703	0,2542	Valid
SAKD_6	0,777	0,2542	Valid
SAKD_7	0,739	0,2542	Valid
SAKD_8	0,739	0,2542	Valid
SAP_1	0,469	0,2542	Valid
SAP_2	0,736	0,2542	Valid
SAP_3	0,658	0,2542	Valid
SAP_4	0,684	0,2542	Valid
SAP_5	0,592	0,2542	Valid
SAP_6	0,728	0,2542	Valid
SAP_7	0,507	0,2542	Valid
SAP_8	0,618	0,2542	Valid
SAP_1	0,610	0,2542	Valid
SAP_10	0,443	0,2542	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan Variabel Independen dan Variabel Dependen adalah valid, karena *P value* kurang dari 0,05.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,916	0,6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,863	0,6	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,889	0,6	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintah	0,809	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogrov-Sminornov Z	Sig (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardizes Residual	1,206	0,109	$p > 0,05$	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil pengujian normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,103 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,802	1,246	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,935	1,069	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Standar Akuntansi Pemerintah	0,756	1,322	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	Kriteria	p-value	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	>0,05	0,112	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	>0,05	0,113	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Standar Akuntansi Pemerintah	>0,05	0,969	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikasi variabel Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (KLKPD) >0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient beta	t hitung	t tabel	Sig
Konstanta	26,878	2,866	1,6706	0,066
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,206	-2,173	1,6706	0,034
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,298	1,574	1,6706	0,121
Standar Akuntansi Pemerintah	0,532	2,384	1,6706	0,021

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$KLKPD = 26,878 - 0,026KSDM + 0,298SAKD + 0,532SAP + e$$

Pesamaan regresi linier berganda di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 26,878 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen dan faktor lain, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (KLKPD) pada dinas di SKPD Kabupaten Karanganyar adalah 26,878.

Besarnya nilai koefisien variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) sebesar -0.206 (negatif). Tanda negatif ini berarti bahwa semakin baik variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) maka akan menurunkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) turun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan meningkat.

Besarnya nilai koefisien variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) sebesar 0,298 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila Sistem

Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

Besarnya nilai koefisien variabel Kompetensi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebesar 0,532 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,574	4	80,525	4,031	,011
	Residual	1118,609	56	19,975		
	Total	1360,183	59			

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,031 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,76 dengan angka signifikansi $0,011 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	t hitung	ttabel	Sig	Keterangan
(Constant)	2,866	1,6706	0,066	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-2,173	1,6706	0,034	H ₁ Diterima
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	1,574	1,6706	0,121	H ₂ Ditolak
Standar Akuntansi Pemerintah	2,384	1,6706	0,021	H ₃ Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,173 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,034 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,574 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,121 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,384 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,021 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,421	0,178	0,134	4,46936

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa 13,4% variasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bisa dijelaskan oleh variasi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sedangkan sisanya 86,6% lainnya dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil hipotesis pertama Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,173 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat

dilihat dari signifikansi $0,034 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis kedua Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,574 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,121 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis ketiga Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,384 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6706 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,021 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini dan diharapkan memperluas subjek penelitian, tidak terfokus pada dinas seperti pada penelitian ini yang hanya terfokus pada dinas di SKPD Kabupaten Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

Andini Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 24 No. 1.

Fikri et.al. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb)*.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

<https://martinyuniarto.wordpress.com/maksud-dan-tujuan-penyusunan-laporan-keuangan-skpd/>

- Ihsanti Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Novalia Irma. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Surakarta)*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugraheta Ulfa Rima. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Surakarta)*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurillah As Syifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi iSumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Depok)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Rahayu et al. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)*. JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2.
- Rahmadani Suci. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Republik Indonesia. 2004. Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Republik Indonesia. 2004. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern.

- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sari Nilam. 2016. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah KabupatenBungo)*.JOM Fekon Vol. 3 No. 1.
- Sartika Dewi. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Pengetahuan Pengelola Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (StudiPada SKPD di Kabupaten Kuantan Singingi)*.Jom FEKON Vol.2 No.2.
- Udiyanti et al. 2014. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng*. Volume 2 No: 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wati et al. 2014 . *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Volume 2 No: 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wijayanti Lilis. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yensi et al. 2014.*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi)*.JOM FEKON Vol. 1.